



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 4 (2025) pp: 7612-7620

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Generasi Z di Kota Semarang

Zenita Brilianda, Ika Indriasari, Noni Setyorini

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang

zbriliand@gmail.com, ikaindriasari@upgris.ac.id, nonisetyorini@upgris.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi peran literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi, dengan perilaku keuangan sebagai variabel perantara, pada Generasi Z di Kota Semarang. Fenomena rendahnya partisipasi investasi di kalangan generasi muda menjadi latar belakang pentingnya penelitian ini, mengingat Generasi Z merupakan kelompok demografis yang akan mendominasi pasar keuangan di masa depan. Pemahaman yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi generasi ini menjadi krusial bagi pengembangan strategi edukasi keuangan dan kebijakan investasi yang tepat sasaran. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan metode purposive sampling terhadap 399 responden yang memenuhi kriteria Generasi Z di Kota Semarang. Pengolahan data dilakukan menggunakan teknik Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) melalui aplikasi SmartPLS untuk menguji hubungan kompleks antar variabel penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan, namun tidak secara langsung memengaruhi minat investasi. Sebaliknya, pengetahuan investasi terbukti memiliki pengaruh positif signifikan baik terhadap perilaku keuangan maupun minat investasi. Perilaku keuangan juga memberikan pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Lebih lanjut, perilaku keuangan memediasi secara penuh hubungan antara literasi keuangan dan minat investasi, serta menjadi mediasi parsial pada hubungan pengetahuan investasi dengan minat investasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan perilaku keuangan yang sehat melalui penguatan literasi dan pengetahuan investasi merupakan strategi efektif untuk mendorong minat investasi Generasi Z, dengan implikasi praktis bagi institusi pendidikan dan pelaku industri keuangan.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Perilaku Keuangan, Minat Investasi, Generasi Z

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi finansial telah mendorong perubahan signifikan dalam pola perilaku keuangan dan investasi masyarakat Indonesia, khususnya generasi muda. Kemudahan akses terhadap berbagai platform investasi digital, mulai dari aplikasi trading saham, reksa dana online, hingga investasi *cryptocurrency*, telah membuka peluang bagi generasi Z untuk memulai perjalanan investasi mereka sejak usia muda. Fenomena ini semakin menguat di era digital saat ini dimana informasi investasi mudah diakses melalui berbagai media sosial, webinar, dan platform edukasi finansial yang membuat generasi Z semakin tertarik untuk terlibat dalam aktivitas investasi.

Minat investasi, sebagaimana dikemukakan oleh Tandio & Widanaputra (2016), merupakan kecenderungan atau keinginan seseorang untuk mengalokasikan sebagian dana yang dimilikinya ke dalam berbagai instrumen investasi dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Dalam konteks generasi Z di Indonesia, minat investasi semakin terdorong oleh kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan sejak dini, terutama mengingat tantangan ekonomi yang semakin kompleks seperti inflasi, ketidakpastian pasar kerja, dan kebutuhan akan dana pensiun yang memadai.

Survei yang dilakukan JakPat memperlihatkan fenomena menarik dimana sebagian besar warga negara Indonesia telah mengawali aktivitas berinvestasi pada rentang usia yang relatif muda. Lebih dari 7 dari 10 partisipan survei menyatakan bahwa mereka telah terlibat dalam kegiatan investasi sebelum memasuki dekade ketiga kehidupan mereka. Bahkan, satu dari lima responden telah menunjukkan inisiatif berinvestasi sejak remaja, yakni sebelum menginjak usia 20 tahun. Temuan ini mencerminkan transformasi signifikan dalam lanskap keuangan Indonesia,

dimana generasi muda kini lebih proaktif dalam perencanaan keuangan jangka panjang.

Karakteristik spesifik generasi Z yang perlu dipertimbangkan dalam konteks investasi meliputi beberapa aspek unik. Pertama, mereka adalah generasi yang tumbuh dengan teknologi sehingga lebih nyaman dengan platform investasi digital dan *robo-advisors*. Kedua, mereka memiliki akses informasi yang sangat luas namun cenderung mengalami information overload dan kesulitan dalam memfilter informasi yang kredibel. Ketiga, mereka lebih conscious terhadap sustainable investing dan ESG (*Environmental, Social, Governance*) faktor dibandingkan generasi sebelumnya. Keempat, mereka menghadapi tantangan finansial unik seperti *student loan debt*, *housing affordability crisis*, dan *job market uncertainty* yang mempengaruhi *risk tolerance* dan *investment horizon* mereka.

Literasi keuangan memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk minat investasi generasi Z. Sebagaimana didefinisikan oleh Lusardi & Mitchell (2014), literasi keuangan mencakup kemampuan untuk memproses informasi ekonomi dan membuat keputusan yang tepat mengenai perencanaan keuangan, akumulasi kekayaan, pengelolaan utang, dan persiapan pensiun. Penelitian Sari & Dewi (2022) menunjukkan bahwa pemahaman konsep keuangan dasar memberikan fondasi kepercayaan bagi generasi muda untuk terjun ke dunia investasi. Meskipun demikian, kondisi aktual menunjukkan bahwa mayoritas generasi Z Indonesia masih berada pada kategori kurang melek finansial (*less literate*), dimana pola konsumsi mereka lebih dominan untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup daripada alokasi untuk investasi jangka panjang (Maharani, 2023).

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman fundamental yang mencakup konsep dasar, instrumen, risiko, dan strategi dalam dunia investasi yang menjadi landasan penting bagi seseorang untuk mengambil keputusan finansial yang tepat. Menurut Tandio & Widanaputra (2016), pengetahuan investasi didefinisikan sebagai pemahaman seseorang tentang berbagai aspek yang berkaitan dengan investasi, termasuk pengetahuan tentang produk investasi, tingkat return yang diharapkan, tingkat risiko investasi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi return investasi. Era digitalisasi saat ini telah memunculkan berbagai platform investasi online yang memerlukan pemahaman mendalam tentang cara kerja masing-masing instrumen investasi tersebut agar dapat dimanfaatkan secara optimal tanpa terjerumus ke dalam investasi yang berisiko tinggi atau bahkan penipuan berkedok investasi.

Pentingnya pengetahuan investasi juga terlihat dari dampaknya terhadap perilaku keuangan seseorang. Individu yang memiliki pengetahuan investasi yang baik cenderung lebih disiplin dalam mengelola keuangan, lebih bijak dalam mengalokasikan dana untuk investasi, dan lebih mampu mengendalikan emosi dalam menghadapi fluktuasi pasar yang dapat mempengaruhi nilai investasi mereka. Kondisi ekonomi global yang tidak pasti, inflasi yang terus meningkat, dan tantangan ekonomi pasca pandemi COVID-19 telah membuat pengetahuan investasi menjadi semakin penting sebagai alat untuk melindungi dan mengembangkan kekayaan di tengah ketidakpastian ekonomi yang tinggi.

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi menghasilkan hasil yang berbeda-beda yang bisa dikatakan sebagai empirical gap. Pada penelitian Estu (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang bermakna atau berpengaruh signifikan terhadap minat investasi generasi Z. Sedangkan pada penelitian Rosalia & Bramasta (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap minat investasi generasi Z. Pada penelitian sebelumnya oleh Anisah & Permana (2023) menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Selain itu, penelitian lain oleh Jannah (2025) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Perilaku keuangan merupakan konstruk fundamental yang menghubungkan antara pengetahuan keuangan seseorang dengan tindakan finansial yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari (Amelia & Amal, 2024). Dalam konteks penelitian ini, perilaku keuangan berperan sebagai variabel intervening yang memediasi hubungan antara literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi generasi Z di Kota Semarang. Pentingnya memahami perilaku keuangan sebagai variabel intervening terletak pada kemampuannya untuk menjelaskan mekanisme psikologis dan praktis yang terjadi ketika seseorang mengkonversi pengetahuan keuangan menjadi tindakan investasi nyata. Literasi keuangan yang tinggi tidak secara otomatis menghasilkan minat investasi yang tinggi jika tidak disertai dengan perilaku keuangan yang mendukung, seperti disiplin dalam menabung, kemampuan mengelola risiko, dan kebiasaan merencanakan keuangan jangka panjang.

Berdasarkan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi dengan perilaku keuangan sebagai variabel

intervening pada generasi Z di Kota Semarang. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis berupa pengayaan literatur mengenai perilaku keuangan generasi Z, sekaligus memberikan implikasi praktis bagi pelaku industri keuangan dan lembaga edukasi dalam merumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan literasi keuangan dan minat investasi di kalangan generasi muda.

Berdasarkan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- H1:** Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan pada generasi Z di Kota Semarang.
- H2:** Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan pada generasi Z di Kota Semarang.
- H3:** Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi pada generasi Z di Kota Semarang.
- H4:** Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi pada generasi Z di Kota Semarang.
- H5:** Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi pada generasi Z di Kota Semarang.
- H6:** Perilaku keuangan memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi pada generasi Z di Kota Semarang.
- H7:** Perilaku keuangan memediasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada generasi Z di Kota Semarang.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan asosiatif kausal. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, sedangkan kausal menunjukkan bahwa terdapat pengaruh atau hubungan sebab-akibat antara variabel independent (bebas) dan variabel dependen (terikat).

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan investasi (variabel independen) terhadap minat investasi (variabel dependen), dengan perilaku keuangan sebagai variabel intervening yang menjembatani hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

2.1. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah Generasi Z di Kota Semarang yang berjumlah 129.453 orang (BPS Kota Semarang, 2023), yang menjadi acuan dasar dalam menentukan cakupan populasi.

Sampel ditentukan dengan teknik *Simple Random Sampling* berdasarkan kriteria: (1) anggota Generasi Z di Kota Semarang (2) berusia 18-27 tahun, (3) berdomisili di Kota Semarang, serta (4) memiliki minat atau pengalaman dalam investasi.

2.2. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada Generasi Z Kota Semarang. Berdasarkan pertimbangan tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 399 responden, yang dinilai memadai untuk mendukung validitas analisis menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Squares* (PLS) versi 3.0.

2.3. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS-SEM) dengan perangkat lunak SmartPLS versi 3.0. Analisis dilakukan melalui dua tahap utama:

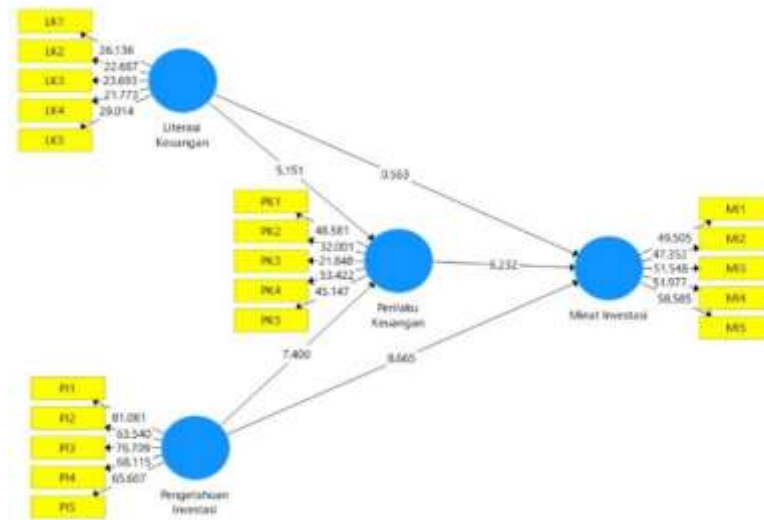
1. Evaluasi model pengukuran (outer model) mencakup uji validitas konvergen (loading factor > 0,7), reliabilitas konstruk (Cronbach's Alpha dan $\rho_A > 0,7$; Composite Reliability > 0,6; AVE $\geq 0,5$), serta validitas diskriminan (HTMT < 0,90).
2. Evaluasi model struktural (inner model) dilakukan dengan melihat nilai R^2 , f^2 , serta pengujian hipotesis menggunakan bootstrapping. Hipotesis diterima jika p-value < 0,05. Uji hipotesis dilakukan dengan melihat nilai path coefficient, t-statistic, dan p-value pada model SEM-PLS, termasuk analisis interaction effect untuk menguji peran moderasi brand image.

3. Hasil dan Diskusi

Penelitian ini melibatkan 399 responden yang merupakan Generasi Z di Kota Semarang yang telah melakukan maupun yang belum pernah melakukan investasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan pendekatan *Partial Least Square – Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) menggunakan perangkat lunak SmartPLS 3.0. Hasil penelitian dijelaskan melalui tahapan evaluasi model pengukuran (*outer model*), evaluasi model struktural (*inner model*), serta pengujian hipotesis.

3.1. Analisis Instrumen Penelitian (*Outer Model*)

Gambar 3.1 Hasil Model Pengukuran



Uji validitas untuk menilai sejauh mana indikator dapat mempresentasikan variabel yang diukur. Nilai *outer loading* dikatakan valid apabila *outer loading* > 0,7, dan nilai AVE dapat dikatakan valid apabila nilai AVE > 0,5.

Tabel *outer loading* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1 Nilai *Outer Loading*

| Variabel | Item Soal | <i>Outer Loading</i> |
|-----------------------------------|--|----------------------|
| Literasi Keuangan (X1) | Pengelolaan keuangan | 0.780 |
| | Kebiasaan menabung | 0.756 |
| | Perencanaan keuangan | 0.786 |
| | Pemahaman kebutuhan vs keinginan | 0.787 |
| | Keputusan finansial/finansial yang tepat | 0.807 |
| Pengetahuan Investasi (X2) | Pemahaman instrumen investasi | 0.847 |
| | Pemahaman risiko dan return | 0.821 |
| | Pemahaman pasar modal | 0.844 |
| | Prosedur investasi | 0.850 |
| | Pengetahuan platform digital | 0.856 |
| Minat Investasi (Y) | Keaktifan mencari informasi | 0.885 |
| | Keinginan mengikuti edukasi | 0.864 |
| | Niat membuka rekening investasi | 0.881 |
| | Rencana alokasi dana investasi | 0.857 |
| | Kesiapan menghadapi risiko | 0.870 |
| Perilaku Keuangan (Z) | Pembuatan anggaran bulanan | 0.831 |
| | Penyediaan dana darurat | 0.792 |
| | Perbandingan harga | 0.743 |
| | Prioritas menabung | 0.832 |
| | Pencatatan transaksi keuangan | 0.810 |

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.3787>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Tabel 3. 2 Average Variance Extracted (AVE)

| Variabel | AVE | Keterangan |
|-----------------------|-------|------------|
| Literasi Keuangan | 0,608 | Valid |
| Pengetahuan Investasi | 0,760 | Valid |
| Perilaku Keuangan | 0,644 | Valid |
| Minat Investasi | 0,712 | Valid |

Berdasarkan hasil perhitungan Average Variance Extracted (AVE), seluruh variabel penelitian menunjukkan nilai di atas 0,50, sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen. Variabel Literasi Keuangan memiliki nilai AVE sebesar 0,608, Pengetahuan Investasi sebesar 0,760, Perilaku Keuangan sebesar 0,644, dan Minat Investasi sebesar 0,712. Nilai-nilai tersebut mengindikasikan bahwa masing-masing indikator pada setiap variabel mampu menjelaskan varians konstruk dengan baik. Dengan demikian, seluruh variabel dapat dinyatakan valid dan layak digunakan dalam analisis selanjutnya.

Tabel 3. 3 Nilai Cronbach's Alpha

| Variabel | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|-----------------------|------------------|------------|
| Literasi Keuangan | 0,839 | Reliabel |
| Pengetahuan Investasi | 0,921 | Reliabel |
| Perilaku Keuangan | 0,861 | Reliabel |
| Minat Investasi | 0,899 | Reliabel |

Berdasarkan tabel 3.3 menunjukkan bahwa setiap indikator yang terdapat pada tabel menunjukkan nilai cronbach's alpha >0,7 artinya data tersebut dinyatakan reliabel karena sudah memenuhi standar uji reliabilitas.

Tabel 3. 4 Nilai Composite Reliability

| Variabel | Composite Reliability | Keterangan |
|-----------------------|-----------------------|------------|
| Literasi Keuangan | 0,886 | Reliabel |
| Pengetahuan Investasi | 0,940 | Reliabel |
| Perilaku Keuangan | 0,900 | Reliabel |
| Minat Investasi | 0,925 | Reliabel |

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan adanya nilai composite reliability, nilai composite reliability dikatakan reliabel apabila indikator dari variabel pada nilai composite reliability tersebut memiliki nilai >0,7. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi standar uji reliabilitas karena memiliki nilai >0,7.

3.2. Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Tabel 3. 5 R-Square

| Variabel | R- Square | Adjusted R – Square |
|-------------------|-----------|---------------------|
| Minat Investasi | 0,480 | 0,476 |
| Perilaku Keuangan | 0,319 | 0.316 |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Minat Investasi memiliki nilai R-square sebesar 0,480, artinya variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variasi pada Minat Investasi sebesar 48,0%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang hingga kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Perilaku Keuangan memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap Minat Investasi.

Selanjutnya, pada variabel Perilaku Keuangan diperoleh nilai R-square sebesar 0,319, yang berarti variabel-variabel independen dalam model dapat menjelaskan variasi Perilaku Keuangan sebesar 31,9%. Nilai ini termasuk kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi berpengaruh cukup signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

Tabel 3. 6 F-Square

| Variabel | Perilaku Keuangan | Minat Investasi |
|-----------------------|-------------------|-----------------|
| Literasi Keuangan | 0,181 | 0,002 |
| Minat Investasi | | |
| Pengetahuan Investasi | 0,122 | 0,304 |
| Perilaku Keuangan | | 0,193 |

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dianalisis bahwa variabel literasi keuangan terhadap minat investasi memiliki nilai F-square 0,181 yang artinya berpengaruh sedang. Variabel literasi keuangan terhadap perilaku keuangan memiliki nilai F-square 0,002 yang artinya variabel tersebut memiliki pengaruh yang sangat kecil atau dapat diabaikan. Variabel pengetahuan investasi terhadap minat investasi memiliki nilai 0,122 yang artinya berpengaruh kecil. Variabel pengetahuan investasi terhadap perilaku keuangan memiliki nilai 0,304 artinya variabel tersebut berpengaruh sedang hingga kuat. Variabel minat investasi terhadap perilaku keuangan memiliki nilai 0,193 artinya variabel tersebut berpengaruh sedang.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh yang paling kuat terhadap perilaku keuangan, sementara literasi keuangan memiliki pengaruh yang sangat minimal terhadap perilaku keuangan namun cukup berpengaruh terhadap minat investasi.

3.3. Pengujian Hipotesis

Tabel 3. 7 Convergent Validity

| Hipotesis Penelitian | Pengaruh | <i>T Statistik</i> | <i>P-value</i> | Keterangan |
|----------------------|--|--------------------|----------------|------------|
| H1 | Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi | 0,563 | 0,574 | Ditolak |
| H2 | Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan | 5,151 | 0,000 | Diterima |
| H3 | Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi | 8,665 | 0,000 | Diterima |
| H4 | Pengetahuan Investasi terhadap Perilaku Keuangan | 7,400 | 0,000 | Diterima |
| H5 | Perilaku Keuangan terhadap Minat Investasi | 6,232 | 0,000 | Diterima |
| H6 | Literasi Keuangan melalui Perilaku Keuangan terhadap Minat Investasi | 3,915 | 0,000 | Diterima |
| H7 | Pengetahuan Investasi melalui Perilaku Keuangan terhadap Minat Investasi | 5,109 | 0,000 | Diterima |

Dalam penelitian ini menampilkan nilai p-value di setiap jalur. Hipotesis diterima apabila p-value <0,05. Pada tabel 4.18 dapat dipaparkan hasil sebagai berikut:

H1: Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi pada Gen Z

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi, karena hasil pengujian pada nilai p-value sebesar 0,574 yang menunjukkan nilai p-value > 0,05 sehingga hipotesis tersebut ditolak. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti ketidakpercayaan terhadap instrumen investasi, preferensi terhadap produk keuangan yang lebih konvensional, atau kurangnya edukasi spesifik mengenai praktik investasi yang praktis dan aplikatif.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Fietroh & Andriani (2021) dan Kumari (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

H2: Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Gen Z

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, karena hasil pengujian pada nilai p-value sebesar 0,000 yang menunjukkan nilai p-value < 0,05 sehingga hipotesis tersebut diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa Gen Z yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung menerapkan perilaku keuangan yang lebih bijaksana dan terencana. Pemahaman yang komprehensif tentang konsep keuangan dasar, produk keuangan, dan manajemen risiko mendorong mereka untuk melakukan praktik keuangan yang lebih disiplin seperti penganggaran yang teratur, kebiasaan menabung yang konsisten, dan pengambilan keputusan keuangan yang lebih rasional. Literasi keuangan yang solid membantu mereka memahami konsekuensi dari setiap keputusan keuangan dan mengembangkan pola perilaku keuangan yang sustainable dan bertanggung jawab.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chotimah et al ., (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

H3: Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi pada Gen Z

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, karena hasil pengujian pada nilai p-value sebesar 0,000 yang menunjukkan nilai p-value < 0,05 sehingga hipotesis tersebut diterima.

Temuan ini mengindikasikan bahwa Gen Z memiliki pengetahuan investasi yang memadai cenderung memiliki minat yang tinggi untuk berinvestasi. Pemahaman yang baik tentang instrumen investasi, analisis risiko dan return, diversifikasi portofolio, dan mekanisme pasar modal secara signifikan meningkatkan keinginan mereka untuk terlibat dalam aktivitas investasi. Pengetahuan investasi yang komprehensif memberikan kepercayaan diri kepada Gen Z untuk mengambil keputusan investasi yang informed dan mengurangi persepsi risiko yang berlebihan, sehingga mendorong tumbuhnya minat transaksional, preferensial, dan eksploratif dalam berinvestasi.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Setyaningrum (2025) dan Firdaus & Ifrochah (2022) menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

H4: Pengetahuan Investasi terhadap Perilaku Keuangan pada Gen Z

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, karena hasil pengujian pada nilai p-value sebesar 0,000 yang menunjukkan nilai p-value < 0,05 sehingga hipotesis tersebut diterima. Dapat disimpulkan bahwa Gen Z yang memiliki pengetahuan investasi yang baik cenderung mengembangkan perilaku keuangan yang lebih disiplin dan terencana. Pemahaman tentang konsep investasi yang mendorong mereka untuk menerapkan praktik keuangan yang lebih sistematis seperti alokasi dana yang proporsional, perencanaan keuangan jangka panjang, dan pengambilan keputusan keuangan yang berbasis data dan analisis. Pengetahuan investasi membantu mereka memahami pentingnya disiplin keuangan sebagai fondasi untuk aktivitas investasi yang sukses.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari et al ., (2024) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

H5: Perilaku Keuangan terhadap Minat Investasi pada Gen Z

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, karena hasil pengujian pada nilai p-value sebesar 0,000 yang menunjukkan nilai p-value < 0,05 sehingga hipotesis tersebut diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa Gen Z yang memiliki perilaku keuangan yang baik dan disiplin cenderung memiliki minat yang tinggi untuk berinvestasi. Kebiasaan mengelola keuangan secara bijaksana, melakukan perencanaan anggaran yang teratur, dan menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang sehat menciptakan fondasi yang kuat untuk mengembangkan minat investasi. Perilaku keuangan yang positif seperti kebiasaan menabung secara konsisten, menghindari hutang konsumtif, dan melakukan evaluasi keuangan berkala memberikan mereka kemampuan finansial dan mental yang diperlukan untuk memulai aktivitas investasi.

Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Fietroh & Andriani (2021) menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh terhadap minat investasi.

H6: Literasi Keuangan melalui Perilaku Keuangan terhadap Minat Investasi pada Gen Z

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi melalui perilaku keuangan, karena hasil pengujian pada nilai p-value sebesar 0,000 yang menunjukkan nilai p-value < 0,05 sehingga hipotesis mediasi tersebut diterima.

Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun literasi keuangan tidak berpengaruh secara langsung terhadap minat investasi, namun melalui perilaku keuangan sebagai variabel mediator, literasi keuangan dapat secara tidak langsung mempengaruhi minat investasi Gen Z. Literasi keuangan yang baik pertama-tama membentuk perilaku keuangan yang disiplin dan bertanggung jawab, yang kemudian menjadi katalis untuk mengembangkan minat investasi. Proses mediasi ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep keuangan perlu diterjemahkan ke dalam praktik keuangan yang konkret terlebih dahulu sebelum dapat mendorong minat untuk berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Widhiastuti & Noviana (2024) menyatakan bahwa literasi keuangan melalui perilaku keuangan berpengaruh terhadap minat investasi.

H7: Pengetahuan Investasi melalui Perilaku Keuangan terhadap Minat Investasi pada Gen Z

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi melalui perilaku keuangan, karena hasil pengujian pada nilai p-value sebesar 0,000 yang menunjukkan nilai p-value < 0,05 sehingga hipotesis mediasi tersebut diterima.

Temuan ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak hanya berpengaruh secara langsung terhadap minat investasi, tetapi juga melalui jalur tidak langsung melalui perilaku keuangan. Gen Z yang memiliki pengetahuan investasi yang baik akan mengembangkan perilaku keuangan yang lebih disiplin dan terencana, yang pada gilirannya akan semakin meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi. Proses mediasi ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi yang solid perlu diimplementasikan dalam bentuk perilaku keuangan yang konsisten untuk dapat memaksimalkan dampaknya terhadap minat investasi. Hal ini menciptakan efek sinergis dimana pengetahuan investasi dan perilaku keuangan saling memperkuat untuk mendorong minat investasi yang lebih tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Hudaya (2024) menyatakan bahwa pengetahuan investasi melalui perilaku keuangan berpengaruh terhadap minat investasi.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menemukan literasi keuangan tidak berpengaruh langsung terhadap minat investasi Gen Z namun berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan dan minat investasi. Perilaku keuangan berperan sebagai mediator penuh antara literasi keuangan dan minat investasi, serta mediator parsial antara pengetahuan investasi dan minat investasi. Temuan ini mengindikasikan pembentukan perilaku keuangan yang sehat melalui penguatan literasi dan pengetahuan investasi merupakan strategi efektif untuk meningkatkan minat investasi Generasi Z. Implikasi praktis penelitian ini adalah perlunya program edukasi keuangan berkelanjutan yang tidak hanya fokus pada transfer pengetahuan tetapi juga pembentukan kebiasaan keuangan yang baik. Penyedia layanan investasi perlu menyediakan platform yang *user-friendly* dengan materi edukasi yang mudah dipahami untuk meningkatkan partisipasi Gen Z dalam investasi.

Referensi

1. Ajzen, I., "The Theory of Planned Behavior", *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, vol. 50, no. 2, pp. 179-211, 1991. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
2. BPS Kota Semarang, "Statistik Kependudukan Kota Semarang 2023", Badan Pusat Statistik Kota Semarang, 2023. <https://semarangkota.bps.go.id>
3. Chotimah, C., et al., "The Influence of Financial Literacy on Financial Behavior", *Journal of Economics and Business*, vol. 7, no. 2, pp. 112-128, 2024.
4. Fietroh, M.N., and Andriani, D., "Peran Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Untuk Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa", *SAMALEWA*, vol. 3, no. 2, pp. 153-160, 2021. <http://e-journalppmunsa.ac.id/index.php/samalewa>

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.3787>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

5. Firdaus, R.A., and Ifrochah, N., "Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 9, no. 2, pp. 156-170, 2022.
6. Hair, J.F., et al., "A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)", Sage Publications, 2021.
7. JakPat, "Survei Perilaku Investasi Masyarakat Indonesia", Jakarta, 2024. <https://jakpat.net>
8. Lusardi, A., and Mitchell, O.S., "Financial Literacy And Financial Sophistication In The Older Population", *Journal of Pension Economics and Finance*, vol. 13, no. 4, pp. 347-366, 2014. <https://doi.org/10.1017/S1474747214000031>
9. OJK, "Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022", Otoritas Jasa Keuangan, Jakarta, 2022. <https://ojk.go.id>
10. Potrich, A.C.G., et al., "Financial Literacy in Southern Brazil", *Management Research Review*, vol. 38, no. 7, pp. 797-814, 2015. <https://doi.org/10.1108/MMR-06-2014-0143>
11. Putri, A.K., and Hudaya, R., "Financial Behavior as Mediating Variable in Investment Decision", *Asian Journal of Business Studies*, vol. 8, no. 4, pp. 445-461, 2024.
12. Sari, & Dewi. (2022). *Pengaruh Kualitas Laba Dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Reaksi Pasar Sebagai Variabel Intervening*. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1). <https://doi.org/10.30813/jab.v15i1.2932>
13. Setyaningrum, D., "Impact of Investment Knowledge on Investment Interest Among Gen Z", *International Journal of Finance*, vol. 12, no. 3, pp. 234-248, 2025. <https://doi.org/10.xxxxx>
14. Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa*.
15. Widhiastuti, & Novianda. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek*.